

**Sambutan Ms. Angela Kearney, UNICEF Representative  
Pada Penganugerahan Pemimpin Muda Indonesia 2010**

**Jakarta, 23 Juli 2010**

Yang terhormat, **Ibu Menteri Linda Amalia Sari**, sahabat anak  
**Ibu Dina Sutadi** dari Bank CIMB Niaga,  
Bapak dan Ibu Deputy Menteri,  
Para Bapak dan Ibu Bupati.  
Anak-anak yang kami cintai,  
Hadirin sekalian,

Hari ini kita berkumpul untuk memberikan pengakuan dan penghargaan kepada beberapa insan cemerlang di Indonesia – anak-anak muda yang telah menunjukkan kualitas kepemimpinannya, komitmen serta dedikasi kepada teman-teman, komunitas dan bangsanya, dan mereka yang merupakan contoh betapa besarnya potensi yang dapat diberikan oleh anak-anak dan remaja di negara ini. Bagi saya, ini adalah saat yang indah, di mana saya diingatkan bahwa anak-anak dan remaja bukan hanya masa depan bangsa – mereka, sesungguhnya sekarang, adalah tulang punggung bangsa.

Penghargaan Pemimpin Muda Indonesia yang ketujuh ini adalah inisiatif dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan UNICEF sangat senang untuk mendukung program yang sangat penting ini. Penghargaan ini sendiri menyatukan insan-insan yang memiliki minat dan keinginan yang tulus

bagi tumbuh kembang anak-anak – dari 10 juri, yang telah mengorbankan waktunya untuk memberikan penilaian kepada 198 nominasi yang masuk tahun ini, hingga teman-teman kamu di Bank CIMB Niaga, yang selalu menjadi sponsor dari Penghargaan ini tiap tahunnya, telah menunjukkan kemurahan hati mereka, pengakuan akan pentingnya para remaja.

Penghargaan-penghargaan ini merupakan pengakuan atas segala usaha yang dilakukan anak-anak tiap harinya bagi negara dan anak-anak sebayanya. Masing-masing nominator telah menunjukkan setiap dan segala partisipasi dari suatu individu adalah berarti ketika dihubungkan dengan struktur yang lebih luas seperti forum anak-anak dan ditopang oleh pemerintah dan kelompok masyarakat madani yang mendukung. Hubungan yang aktif antara anak-anak, remaja dan mereka yang bertanggung jawab akan pengambilan keputusan atas namanya tersebut adalah sangat penting jika kita ingin memastikan hak setiap anak ditegakkan.

Ibu Menteri yang terhormat, ibu-ibu dan bapak-bapak, dan anak-anak sekalian  
Masih ada banyak anak-anak di Indonesia ini yang rentan, terdiam dan tidak terjangkau. Kita seringkali berbicara tentang pencapaian yang sangat nyata dan membanggakan yang diraih Indonesia akhir-akhir ini – tetapi pencapaian-pencapaian tersebut akan selalu tidak utuh bila kita tidak mencari jalan keluar dalam memastikan bahwa tidak ada anak-anak yang terlupakan, bahwa mereka yang rentan tidak hilang dalam bayang-bayang, dan mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan – atau yang berada di ujung kemiskinan – mendapatkan kesempatan-kesempatan dan bantuan yang diperlukan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, dan lebih produktif.

Suatu pencapaian harus merata. Mengurangi ketimpangan harus menjadi perhatian utama bagi usaha-usaha kita bersama, dalam memberikan pelayanan kesehatan dan pendidikan, akses terhadap kebutuhan dasar hidup, seperti air bersih dan sanitasi yang baik, serta perlindungan kepada mereka-mereka yang sangat rentan. Anak-anak dan remaja harus memiliki kesempatan untuk membantu kita mencapai tujuan-tujuan tersebut, oleh karena merekalah generasi penerus bangsa, yang pada akhirnya akan membuat keputusan-keputusan bagi negara ini di masa datang.

Penghargaan Pemimpin Muda Indonesia memberikan bangunan bagi anak-anak dan remaja yang telah berusaha keras untuk berperan dalam menentukan masa depan – masa depan yang lebih baik, dan lebih merata – bagi Indonesia. Sekarang, saya dengan bangga memperkenalkan tiga anak yang telah dipilih secara aklamasi oleh Dewan Jury untuk menjadi penerima Penghargaan tahun ini, yang mana pagi ini telah mendapatkan penghargaan berupa piala langsung dari Presiden RI, Yang terhormat Bapak Susilo Bambang Yudhoyono.

Penerima Penghargaan Pemimpin Muda Indonesia 2010, adalah:

Charles Octoriano Seran, dari Kupang, Nusa Tenggara Timur,  
Mulyadi dari Payakumbuh, Sumatra Barat dan  
Ni Putu Maitri Nara Suari dari Denpasar, Bali.

*[Tepuk Tangan]*

**Charles Octariano Seran**, tujuh belas tahun, dan telah menjadi pelopor kunci dalam pendirian forum anak di Kupang. Dia merupakan kunci dari koordinasi pada Konferensi Anak tingkat Propinsi tahun 2009 dan menjaring banyak anggota-anggota baru ke dalam forum tersebut, dan juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesadaran akan hak-hak anak.

**Mulyadi**, juga tujuh belas tahun, adalah ketua Forum Anak Kota Payakumbuh. Dia telah secara terus menerus mengkampanyekan anti tembakau di sekolah dan lingkungannya, melakukan dialog dengan pemerintah setempat mengenai peraturan-peraturan daerah yang berkaitan dengan rokok dan anak-anak. Dia secara aktif telah mendorong guru-guru dan teman-temannya untuk tidak merokok di depan anak-anak, serta mengajak rekan-rekan sebayanya untuk tidak menghadiri acara-acara yang disponsori oleh perusahaan rokok.

**Ni Putu Maitri Nara Suari** – lagi-lagi tujuh belas tahun – adalah perambah interne, tidak pernah jauh dari computer jinjing nya di mana dia menulis esai, penelitian, *blogs*, mengirimkan *tweets* dan memutakhirkan akun jejaring sosialnya – yang mana semuanya untuk mempromosikan hak-hak anak. Dia merupakan Duta Anak pada Kongres Anak 2009 dan juga anggota dari Forum Remaja pada Konggres Internasional HIV dan AIDS di Bali. Dia sekarang adalah ketua komisi pengembangan jejaring pada Forum Anak, Bali.

Oleh karenanya, Saya ingin mengundang Yang terhormat Ibu Menteri dan teman-teman dari Bank CIMB Niaga untuk bersama-sama saya di atas panggung, dan meminta kepada anda semua untuk memberikan penghargaan kepada para Pemimpin Muda Indonesia 2010.

Ibu-ibu dan Bapak-bapak: - Charles Octoriano Seran, Mulyadi and Ni Putu  
Maitri Nara Suari.